

ABSTRAK

Kemampuan berhitung pada anak sejak dini sangatlah penting, karena berhitung merupakan landasan dari sejumlah ilmu yang diterapkan dalam kehidupan dan sangat berguna dalam aktivitas sehari-hari. Akan tetapi, kenyataan beberapa anak pada kelompok B masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep tentang berhitung. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung sesuai dengan tahapan usia perkembangannya diperlukan metode yang mudah, menarik dan menyenangkan bagi anak. Maka peneliti menggunakan metode surgaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Proses penerapan metode surgaku pada anak kelompok B RA Bakti Pertiwi. 2) Kendala yang dihadapi oleh guru dan anak kelompok B RA Bakti Pertiwi menggunakan metode surgaku. 3) Efektivitas metode surgaku terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B RA Bakti Pertiwi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Methode* dengan desain penelitian *Sequential Exploratory Design*. Subjek penelitian adalah 10 anak kelompok B (usia 5 – 6 tahun). Pada penelitian ini data terbagi dua yaitu data kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan analisis tematik. Selanjutnya data kuantitatif melalui teknik pengumpulan data *pretest* dan *posttest* dengan statistika *inferensial* menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses penerapan kemampuan berhitung melalui metode surgaku pada kelompok B. Proses pelaksanaan pembelajaran kemampuan berhitung dengan metode surgaku pada kelompok B selama 10 kali pertemuan maka hasilnya terdapat peningkatan dari sebelum menggunakan metode surgaku melalui metode konvensional dan sesudah menggunakan metode surgaku. 2) Kendala yang dihadapi oleh guru dan anak kelompok B RA Bakti Pertiwi menggunakan metode surgaku terbagi menjadi dua faktor yaitu: (a) Faktor Internal, (b) Faktor Eksternal. 3) Efektivitas peningkatan kemampuan berhitung anak dengan jumlah rata – rata 18,1 termasuk kategori “sangat efektif”. Untuk ketuntasan belajar anak didapatkan hasil dari 10 orang anak, bahwa untuk kategori BB dan MB memiliki frekuensi sebanyak 0 dan persentase sebesar 0%. Sedangkan untuk kategori BSH terdapat jumlah frekuensi sebanyak 2 orang anak dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 20% dan pada kategori BSB terdapat frekuensi sebanyak 8 orang anak dengan persentase sebesar 80%.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Metode Surgaku, Anak Usia Dini